



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM**

**PENTINGNYA SURAT DAKWAAN
DALAM PROSES PENUNTUTAN PERKARA PIDANA
BERDASARKAN KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM
ACARA PIDANA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum

Disusun oleh :

**GHINA WIDAD YUSTISIA
NPM : 231003742010495**

**S E M A R A N G
2 0 2 5**



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM**

**PENTINGNYA SURAT DAKWAAN
DALAM PROSES PENUNTUTAN PERKARA PIDANA
BERDASARKAN KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM
ACARA PIDANA**

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum

Disusun oleh :

GHINA WIDAD YUSTISIA

NPM : 231003742010495

Mengesahkan,

Tim Penguji,

Ketua

SUNARTO, S.H.,M.Hum

NIDN: 0614046101

Penguji II

Dr. KRISMIYARSI, S.H., M.Hum
NIDN: 0627076301

Penguji III

MIG IRIANTO LEGOWO, S.H.,M.Si
NIDN: 0610016201

Mengetahui
Dekan,

Prof. Dr. EDY LISDIYONO, S.H.,M.Hum
NIDN: 0625046301

SEMARANG

2025

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| ABSTRAK | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Pembatasan Masalah | 7 |
| C. Perumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan dan Guna Penelitian | 7 |
| E. Sistematika Penulisan Skripsi | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 10 |
| A. Peran Jaksa Dalam Penuntutan Perkara Pidana | 10 |
| B. Pengertian Surat Dakwaan | 15 |
| C. Syarat-syarat dan Bentuk-bentuk Surat Dakwaan | 16 |
| BAB III. METODE PENELITIAN | 39 |
| A. Tipe Penelitian | 40 |
| B. Spesifikasi Penelitian | 40 |

| | | |
|--------|--|----|
| | C. Sumber Data..... | 40 |
| | D. Metode Pengumpulan Data..... | 41 |
| | E. Metode Analisa Data | 41 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA | 44 |
| | A. Peran Surat Dakwaan Dalam Proses Penuntutan Perkara Pidana Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana | 42 |
| | B. Masalah-masalah yang Timbul dalam penuntutan perkara pidana dan Upaya Penyelesaiannya | 74 |
| BAB V | PENUTUP | 78 |
| | A. Kesimpulan | 78 |
| | B. Saran-Saran | 80 |

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

KUHAP telah mengatur apa yang harus dilakukan oleh para penegak hukum khususnya proses penuntutan di tingkat Kejaksaan, dimana jaksa adalah wakil korban tindak pidana atas nama negara sehingga tindakan mereka adalah membawa barabf bukti dan tersangka ke sidang Pengadilan.

Bagi Penuntut Umum yang memiliki peran sangat penting dalam proses mencari keadilan terutama dalam pembuatan surat dakwaan yang harus dibuat secara jelas, cermat dan lengkap serta memenuhi syarat-syarat formil sesuai dengan pasal 143 ayat (2) KUHAP.

Penuntut Umum dituntut harus cermat, teliti, dan tepat dalam menerapkan pasal-pasal yang akan dikenakan pada terdakwa berdasarkan dari BAP Polisi, keterangan para saksi, barang bukti kejahatan dan keterangan terdakwa, selain itu karena surat dakwaan adalah bahan bagi terdakwa dan atau penasehat hukum untuk membuat eksepsi, maka Penuntut Umum diharuskan dapat membayangkan serta memperkirakan sanggahan-sanggahan yang akan disampaikan oleh terdakwa dan atau penasehat hukumnya, sehingga dalam pembuatan surat dakwaan Penuntut Umum harus membuatnya sesempurna mungkin, agar tidak memberikan celah bagi terdakwa dan atau Penasehat bukwnnya untuk mengajukan Eksepsi bahkan dakwaan penuntut Umum jangan sampai *Obscure Libell* atau kabur karena isi surat dakwaan tidak senyatanya apa yang terjadi dari peristiwa pidana dan tidak menegaskan secara jelas fakta dan realita tentang tindak pidana yang dituduhkan terhadap terdakwa.

Berdasarkan pokok pikiran diatas maka, peranan jaksa penuntut umum dalam membuat surat dakwaan sangatlah penting dalam proses hukum terutama dalam proses penuntutan, maka dibutuhkan suatu pendalaman dalam pembuatan Surat dakwaan sehingga tidak terjadi suatu kesalahan yang dapat menyebabkan kaburnya suatu dakwaan atau bahkan dakwaan itu cacat hukum yang membuat surat dakwaan itu dapat dibatalkan oleh majelis hakim atau bahkan dapat membuat terdakwa bebas.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian guna menyusun Skripsi dengan judul “Peran Surat Dakwaan dalam Proses Penuntutan Dalam Perkara Pidana Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana”

Adapun permasalahan penelitian ini adalah : 1. Bagaimanakah peran surat dakwaan dalam penuntutan perkara pidana ? 2. Apa saja masalah-masalah yang timbul dalam penuntutan perkara pidana dan cara penyelesaiannya.

Tipe Penelitian yang dipakai dalam penulisan Skripsi ini adalah Yuridis Normatif dan metode pendekatan *Sosio Legal Riset*. Penelitian Yuridis Normatif yang dipergunakan dalam Skripsi ini adalah penelitian terhadap azas hukum, yang penulis lakukan terhadap kaidah-kaidah hukum yang berasal dari perundang-undangan, pendapat para ahli hukum dan menggunakan bahan-bahan hukum

sekunder. Dengan demikian penelitian yang dilakukan tidak hanya berhenti pada taraf memberikan gambaran-gambaran saja, akan tetapi dengan keyakinan tertentu mengambil kesimpulan-kesimpulan tentang objek penelitian tersebut. Sumber data dalam penyusunan Skripsi ini yang digunakan adalah sumber data Sekunder. Sumber data Sekunder terdiri dari bahan hukum Primer dan bahan hukum Sekunder. Metode Pengumpulan Data Primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari lokasi, sedang pengumpulan data Sekunder diperoleh dari bahan pustaka, dokumen-dokumen serta buku-buku yang berhubungan dengan surat dakwaan. Metode Analisa Data dilakukan dengan dianalisis secara Kualitatif.

Kata kunci: surat dakwaan, penuntutan, kuhap.